

5.1.2. Belanja

TA 2021

TA 2020

Rp3.577.041.039.818,42

Rp3.697.514.755.982,21

Belanja TA 2021 dianggarkan sebesar Rp 3.993.550.960.711,00 dengan realisasi sebesar Rp3.577.041.039.818,42 atau sebesar 89,57% dan turun sebesar Rp120.473.716.163,79 atau sebesar 3,25% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja TA 2020 sebesar Rp3.697.514.755.982,21. Belanja tersebut terdiri dari Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tidak Terduga.

Rincian anggaran dan realisasi Belanja TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.15 Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2021 dan TA 2020

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Belanja Operasi	3.384.013.148.748,60	3.075.441.762.655,52	90,88	2.902.115.287.976,84
2.	Belanja Modal	485.312.936.606,40	449.690.683.605,89	92,66	642.695.707.788,37
3.	Belanja Tidak Terduga	124.224.875.356,00	51.908.593.557,01	41,79	152.703.760.217,00
Jumlah		3.993.550.960.711,00	3.577.041.039.818,42	89,57	3.697.514.755.982,21

Berdasarkan Belanja TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Belanja tidak mencapai target yang ditetapkan. Persentase Belanja Operasi terhadap jumlah Belanja adalah sebesar 85,98%, Belanja Modal sebesar 12,57%, dan Belanja Tidak Terduga sebesar 1,45%. Hal itu memperlihatkan biaya operasional Pemerintah Provinsi Jambi cukup tinggi yaitu sebesar 85,98% dari keseluruhan Belanja.

5.1.2.1 Belanja Operasi

TA 2021

TA 2020

Rp3.075.441.762.655,52

Rp2.902.115.287.976,84

Belanja Operasi TA 2021 dianggarkan sebesar Rp3.384.013.148.748,60 dengan realisasi sebesar Rp3.075.441.762.655,52 atau sebesar 90,88%, naik sebesar Rp 308.571.386.093,08 atau sebesar 5,97% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Operasi TA 2020 sebesar Rp2.902.115.287.976,84. Belanja Operasi terdiri atas Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Subsidi, Hibah, dan Bantuan Sosial.

Rincian anggaran dan realisasi Belanja Operasi TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.16 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2021 dan TA 2020

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Belanja Pegawai	1.605.159.526.709,19	1.500.168.641.905,80	93,46	1.391.317.474.093,29
2.	Belanja Barang dan Jasa	920.945.581.591,41	770.674.394.667,32	83,68	743.288.221.804,55
3.	Subsidi	550.000.000,00	550.000.000,00	100,00	550.000.000,00
4.	Hibah	805.198.505.268,00	777.720.359.692,40	96,59	766.631.092.079,00
5.	Bantuan Sosial	52.159.535.180,00	26.328.366.390,00	50,48	328.500.000,00
Jumlah		3.384.013.148.748,60	3.075.441.762.655,52	90,88	2.902.115.287.976,84



Berdasarkan Belanja Operasi TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan tidak mencapai target yang ditetapkan. Persentase Belanja Pegawai atas Belanja Operasi adalah sebesar 48,78%, Belanja Barang dan Jasa sebesar 25,06%, Subsidi sebesar 0,02%, Hibah sebesar 25,29%, dan Bantuan Sosial sebesar 0,86%. Hal itu memperlihatkan Belanja Pegawai paling berpengaruh atas keseluruhan Belanja Operasi dan Belanja Hibah hampir sama pengaruhnya dengan Belanja Barang dan Jasa.

5.1.2.1.1 Belanja Pegawai

TA 2021	TA 2020
Rp1.500.168.641.905,80	Rp1.391.317.474.093,29

Belanja Pegawai TA 2021 dianggarkan sebesar Rp1.605.159.526.709,19 dengan realisasi sebesar Rp1.500.168.641.905,80 atau sebesar 93,46% dan naik sebesar Rp114.138.463.361,51 atau sebesar 7,26% dari realisasi Belanja Pegawai TA 2020 sebesar Rp1.391.317.474.093,29.

Rincian anggaran dan realisasi Belanja Pegawai TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.17 Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai per Objek TA 2021 dan 2020

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Belanja Gaji dan Tunjangan	823.321.483.518,15	758.965.640.075,00	92.18	773.736.403.189,29
2.	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	350.769.847.648,04	330.156.671.471,00	94.12	371.643.046.034,00
3.	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD, KDH/WKDH	5.635.569.000,00	5.387.766.640,00	95.60	11.898.650.000,00
4.	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	40.128.290.271,00	34.140.372.002,00	85.08	-
5.	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	428.051.531,00	107.136.579,00	25.03	-
6.	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	339.229.937.342,31	332.933.184.769,80	98.14	-
7.	Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-
8.	Belanja Pegawai BLUD	45.646.347.398,69	38.477.870.369,00	84.29	57.920.072.484,00
9.	Tunjangan Profesi Guru	-	-	-	169.952.745.386,00
10.	Tunjangan Penghasilan Guru	-	-	-	5.499.500.000,00
11.	Tunjangan Khusus Guru	-	-	-	667.057.000,00
Jumlah		1.605.159.526.709,19	1.500.168.641.905,80	93.46	1.391.317.474.093,29

Berdasarkan Belanja Pegawai TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan tidak mencapai target yang ditetapkan. Persentase Belanja Gaji dan Tunjangan atas Belanja Pegawai adalah sebesar 50,59%, Belanja Tambahan Penghasilan PNS sebesar 22%, Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD, KDH/WKDH sebesar 0,35%, Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD adalah 2,28%, Belanja Gaji dan Tunjangan



KDH/WKDH adalah sebesar 0,01%, Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN adalah sebesar 22,19%, Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah sebesar 0%, Belanja Pegawai BLUD sebesar 2,56%, Tunjangan Profesi Guru, Tunjangan Penghasilan Guru dan Tunjangan Khusus Guru tidak terdapat realisasi dikarenakan ketiga belanja tersebut sesuai dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 kodifikasi anggarannya pada belanja DAK Non Fisik. Hal itu memperlihatkan Gaji dan Tunjangan paling berpengaruh atas keseluruhan Belanja Pegawai.

Rincian belanja pegawai per Perangkat Daerah dapat dilihat pada **Lampiran 3**.

5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

TA 2021

TA 2020

Rp770.674.394.667,32

Rp743.288.221.804,55

Belanja Barang dan Jasa TA 2021 dianggarkan sebesar Rp920.945.581.591,41 dengan realisasi sebesar Rp770.674.394.667,32 atau sebesar 119,50% dan naik sebesar Rp 150.271.186.924,09 atau sebesar 19,50% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2020 sebesar Rp743.288.221.804,55.

Rincian anggaran dan realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.18 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2021 dan 2020

No	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Belanja Bahan Pakai Habis	236.206.747.192,09	198.612.428.496,94	84,08	32.921.372.514,80
2.	Belanja Bahan/Material	49.128.178,00	48.890.138,00	99,52	52.237.604.572,60
3.	Belanja Jasa Kantor	-	-	-	91.244.841.357,16
4.	Belanja Premi Asuransi	244.753.264.807,06	214.013.795.867,00	87,44	29.397.191.769,20
5.	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	-	-	-	20.376.725.198,00
6.	Belanja Cetak dan Penggandaan	-	-	-	12.379.723.280,00
7.	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	-	-	-	2.461.887.907,00
8.	Belanja Sewa Alat Berat	-	-	-	-
9.	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	-	-	-	3.388.096.000,00
10.	Belanja Makanan dan Minuman	-	-	-	31.515.334.308,00
11.	Belanja Sarana Mobilitas Darat	-	-	-	152.530.000,00
12.	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	-	-	-	3.668.103.300,00
13.	Belanja Pakaian Kerja	-	-	-	1.066.247.725,00
14.	Belanja Pakaian Khusus dan Hari - Hari Tertentu	-	-	-	486.846.850,00
15.	Belanja Perjalanan Dinas	191.920.390.075,25	142.493.908.520,49	74,25	113.634.674.553,50
16.	Belanja Pemeliharaan	95.333.614.449,01	88.790.802.506,98	93,14	24.530.181.767,80
17.	Belanja Jasa Konsultasi (Konstruksi dan Non	9.290.783.841,00	7.709.606.469,00	82,98	7.922.879.290,00



No	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
	Konstruksi)				
18.	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	180.000.000,00	180.000.000,00	100,00	370.000.000,00
19.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	6.253.059.773,00	5.130.420.608,00	82,05	3.619.946.077,00
20.	Belanja Honorarium PNS	-	-	-	16.801.231.494,00
21.	Belanja Honorarium Non PNS	-	-	-	120.271.362.885,00
22.	Belanja Barang dan Jasa Dana BOS	-	-	-	99.853.003.758,44
23.	Belanja Beasiswa Pendidikan	-	-	-	-
24.	Belanja Perlengkapan/ Peralatan Kantor	-	-	-	364.138.180,00
25.	Belanja Kursus Pelatihan Sosialisasi dan Bimtek	-	-	-	368.000.000,00
26.	Belanja Jasa Iuran	-	-	-	108.500.000,00
27.	Belanja Barang dan Jasa BLUD	45.804.739.870,00	27.245.649.545,00	59,48	49.202.726.064,00
28.	Belanja Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	13.754.707.530,00	12.350.114.288,00	89,79	1.694.694.000,00
29.	Belanja Jasa untuk Diberikan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	1.100.016.000,00	771.364.000,00	70,12	23.127.319.153,05
30.	Belanja Perlengkapan/ Peralatan Olahraga	-	-	-	123.059.800,00
31.	Belanja Barang Bekas Dipakai	12.440.000,00	3.425.000,00	27,53	-
32.	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	58.566.446.800,00	57.437.707.481,00	98,07	-
33.	Belanja Sewa Tanah	482.200.000,00	482.200.000,00	100,00	-
34.	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	1.856.155.190,00	1.591.288.274,00	85,73	-
35.	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	4.076.362.686,00	3.819.207.243,00	93,69	-
36.	Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	3.500.000,00	-	-	-
37.	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	706.010.000,00	703.412.500,00	99,63	-
38.	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	10.596.015.200,00	9.290.173.729,91	87,68	-
	Jumlah	920.945.581.591,41	770.674.394.667,32	83,68	743.288.221.804,55

Berdasarkan Belanja Barang dan Jasa TA 2021 dianggarkan sebesar Rp920.945.581.591,41 dengan realisasi sebesar Rp770.674.374.667,32 atau sebesar 83,68%. diketahui bahwa secara keseluruhan tidak mencapai target yang ditetapkan.

Empat kegiatan yang paling besar pengaruhnya atas Belanja Barang dan Jasa adalah Belanja Bahan Pakai Habis sebesar 25,77%, persentase Premi Asuransi sebesar 27,77%, Belanja Perjalanan Dinas sebesar 18,49%, dan Belanja Iuran Jaminan/Asuransi



sebesar 7,45%. Hal itu memperlihatkan Belanja Premi Asuransi paling berpengaruh atas keseluruhan Belanja Barang dan Jasa. Belanja yang tidak ada anggaran dan realisasinya TA 2021 dikarenakan adanya perubahan kodefikasi rekening belanja sesuai Permendagri 90 Tahun 2019.

Belanja Barang dan Jasa TA 2021 sebesar Rp770.674.374.667,32 termasuk direalisasikan atas Belanja Barang dan Jasa BLUD sebesar Rp27.245.649.545,00 dengan rincian lebih lanjut pada **Lampiran 4**.

5.1.2.1.3 Subsidi

TA 2021	TA 2020
Rp550.000.000,00	Rp550.000.000,00

Subsidi TA 2021 dianggarkan sebesar Rp550.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp550.000.000,00 atau 100% sama dengan realisasi Subsidi tahun 2020 sebesar Rp550.000.000,00.

5.1.2.1.4 Hibah

TA 2021	TA 2020
Rp777.720.359.692,40	Rp766.631.092.079,00

Belanja Hibah TA 2021 dianggarkan sebesar Rp805.198.505.268,00 dengan realisasi sebesar Rp777.720.359.692,40 atau sebesar 96,59% dan naik sebesar Rp11.089.267.613,40 atau sebesar 1,42% jika dibandingkan dengan realisasi Hibah TA 2020 sebesar Rp766.631.092.079,00.

Rincian anggaran dan realisasi Hibah TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.19 Anggaran dan Realisasi Hibah TA 2021 dan 2020

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	12.131.977.894,00	11.371.906.769,00	93.73	201.116.052.549,00
2.	Belanja Hibah Kepada Pemerintah Daerah Lainnya	11.269.499.976,00	11.095.166.619,40	98.45	600.000.000,00
3.	Belanja Hibah Kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	53.628.168.188,00	44.268.610.889,00	82.55	1.724.579.530,00
4.	Belanja Hibah Dana BOS	726.064.089.210,00	708.879.905.415,00	97.63	563.190.460.000,00
5.	Belanja Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	2.104.770.000,00	2.104.770.000,00	100,00	
Jumlah		805.198.505.268,00	777.720.359.692,40	96,59	766.631.092.079,00

Berdasarkan Hibah TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan belum mencapai target yang telah ditetapkan, namun realisasi terbesar pada Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik terealisasi sebesar 100%.



Terhadap Belanja Hibah yang telah disalurkan diatas sampai dengan akhir Desember 2021 telah diterima Pengembalian pada Kas Daerah atas sisa Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi sebesar Rp759.331.723,00 dengan rincian sebagai berikut.

1. Pengembalian dana hibah Polda untuk kegiatan pengamanan Pilkada sebesar Rp515.700.000,00;
2. Pengembalian belanja Hibah Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) sebesar Rp18.571.049,00;
3. Pengembalian Hibah Uang Kepada Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) sebesar Rp8.133.979,00;
4. Pengembalian Hibah Uang Kepada Kwartir Daerah (Kwarda) Gerakan Pramuka Provinsi Jambi sebesar Rp153.053.689,00;
5. Pengembalian Hibah Lembaga Adat Melayu Jambi sebesar Rp11.664.690,00;
6. Pengembalian Hibah Uang PW Nahdatul Ulama Provinsi Jambi sebesar Rp6.958.491;
7. Pengembalian Hibah Uang PW BKMT Provinsi Jambi sebesar Rp7.422.630;
8. Pengembalian Dana Hibah PMI Provinsi Jambi Rp37.827.195,00

5.1.2.1.5 Bantuan Sosial

TA 2021	TA 2020
Rp26.328.366.390,00	Rp328.500.000,00

Bantuan Sosial TA 2021 dianggarkan sebesar Rp52.159.535.180,00 dengan realisasi sebesar Rp26.328.366.390,00 atau 50,48% naik sebesar Rp25.999.866.390,00 atau 7.914,72% jika dibandingkan dengan TA 2020 sebesar Rp328.500.000,00.

Bantuan Sosial uang yang diberikan kepada Individu sebesar Rp942.726.000,00, bantuan sosial uang kepada keluarga sebesar Rp16.306.500.000,00, bantuan sosial barang kepada keluarga sebesar Rp6.230.002.890,00, bantuan sosial uang kepada kelompok masyarakat sebesar Rp960.000.000,00, bantuan sosial barang kepada kelompok masyarakat sebesar Rp1.889.137.500,00.

5.1.2.2. Belanja Modal

TA 2021	TA 2020
Rp449.690.683.605,89	Rp642.695.707.788,37

Belanja Modal TA 2021 dianggarkan sebesar Rp485.312.936.606,40 dengan realisasi sebesar Rp449.690.683.605,89 atau sebesar 92,66% dan turun sebesar Rp193.005.024.182,48 atau sebesar 42,92% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal TA 2020 sebesar Rp642.695.707.788,37. Belanja Modal terdiri atas Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, Belanja Aset Tetap Lainnya dan Belanja Aset Lainnya.

Rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.



Tabel 5.20 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal TA 2021 dan TA 2020

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Belanja Tanah	26.954.989.240,00	26.761.778.203,00	99,28	6.220.174.625,00
2.	Belanja Peralatan dan Mesin	163.240.417.763,40	142.649.146.950,00	87,39	118.488.626.018,00
3.	Belanja Bangunan dan Gedung	137.163.832.613,00	130.883.938.396,24	95,42	156.737.111.509,42
4.	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	156.845.995.424,00	148.745.348.444,65	94,84	293.376.749.341,70
5.	Belanja Aset Tetap Lainnya	1.107.701.566,00	650.471.612,00	58,72	67.827.096.294,25
6.	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	45.950.000,00
Jumlah		485.312.936.606,40	449.690.683.605,89	92,66	642.695.707.788,37

Berdasarkan Belanja Modal TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan tidak mencapai target yang ditetapkan, akumulasi realisasi TA 2021 lebih sedikit dari anggaran sebesar Rp35.622.253.000,71, dengan total anggaran Belanja Modal TA 2021 adalah sebesar Rp485.312.936.606,40 dan realisasi sebesar Rp449.690.683.605,89 atau 92,66% dari anggaran.

Persentase Belanja Tanah atas Belanja Modal adalah sebesar 5,95%, Belanja Peralatan dan Mesin sebesar 31,72%, Belanja Bangunan dan Gedung sebesar 29,11%, Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar 33,08%, Belanja Aset Tetap Lainnya sebesar 0,14%, Belanja Aset Lainnya sebesar 0,00%. Hal itu memperlihatkan Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan paling berpengaruh atas keseluruhan Belanja Modal. Belanja Modal sebesar Rp449.690.683.605,89.

Rincian belanja modal per Perangkat Daerah dapat dilihat pada **Lampiran 5**.

5.1.2.3. Belanja Tidak Terduga

TA 2021

TA 2020

Rp51.908.593.557,01

Rp152.703.760.217,00

Belanja Tidak Terduga TA 2021 dianggarkan sebesar Rp124.224.875.356,00 dengan realisasi sebesar Rp51.908.593.557,01 atau sebesar 41,79% dan turun sebesar Rp 72.316.281.798,99 atau 66,01% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Tidak Terduga TA 2020 sebesar Rp152.703.760.217,00.

Rincian realisasi Belanja Tidak Terduga TA 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.21 Realisasi Belanja Tidak Terduga TA 2021

No.	Uraian Belanja Tidak Terduga	Nilai (Rp)
1.	BTT Penanganan Pandemi COVID-19 ke Dinkes	19.830.701.427,00
2.	BTT Penanganan Pandemi COVID-19 ke Satpol PP	654.288.616,00
3.	BTT Penanganan Pandemi COVID-19 ke RSUD Raden Mattaher	27.813.360.483,00
4.	BTT Penanganan Pandemi COVID-19 ke Dinsosdukcapil	367.719.930,00
5.	BTT Penanganan Pandemi COVID-19 ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.987.023.100,00



No.	Uraian Belanja Tidak Terduga	Nilai (Rp)
6.	BTT – Kelebihan Penyetoran Pajak	13.930.681,00
7.	Jurnal Koreksi BPK – Terdapat dua kali pencatatan buku kas di Kas Daerah atas Belanja Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan (dicatat di BTT BPKPD)	211.569.320,01
8.	Jurnal Koreksi BPK – Terdapat dua kali pencatatan buku kas di Kas Daerah atas pengembalian Belanja pada Dinas Kesehatan	30.000.000,00
Jumlah		51.908.593.557,01

Belanja Tidak Terduga turun secara signifikan dalam rangka pasca percepatan penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp101.036.735.980,00 atau 66,01%.

5.1.3. Transfer

	TA 2021	TA 2020
	Rp811.258.648.459,00	Rp732.877.994.916,56

Transfer TA 2021 dianggarkan sebesar Rp811.258.648.459,00 dengan realisasi sebesar Rp811.258.648.459,00 atau sebesar 100% dan naik sebesar Rp78.380.653.542,44 atau sebesar 10,69% dibandingkan dengan realisasi Transfer TA 2020 sebesar Rp732.877.994.916,56.

Belanja Transfer tersebut dianggarkan untuk membiayai pengeluaran dana bagi hasil pajak Provinsi Jambi sebagai wujud pelaksanaan dari kebijakan pemerintah pusat, dan bantuan keuangan pada pemerintah kabupaten/kota serta bantuan keuangan untuk desa/kelurahan.

Rincian anggaran dan realisasi Belanja Transfer TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.22 Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer TA 2021 dan 2020

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Transfer/Bagi Hasil Pendapatan	717.538.648.459,00	717.538.648.459,00	100,00	631.105.361.716,56
2.	Transfer Bantuan Keuangan	93.720.000.000,00	93.720.000.000,00	100,00	101.772.633.200,00
Jumlah		811.258.648.459,00	811.258.648.459,00	100	732.877.994.916,56

Berdasarkan Transfer TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan mencapai target yang ditetapkan. Persentase Transfer/Bagi Hasil Pendapatan atas Transfer adalah sebesar 88,45% dan Transfer Bantuan Keuangan sebesar 11,55%. Hal itu memperlihatkan Transfer/Bagi Hasil Pendapatan paling berpengaruh atas keseluruhan Transfer.

5.1.3.1 Transfer/Bagi Hasil Pendapatan

	TA 2021	TA 2020
Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota	Rp717.538.648.459,00	Rp631.105.361.716,56



Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota TA 2021 dianggarkan sebesar Rp717.538.648.459,00 dengan realisasi sebesar Rp717.538.648.459,00 atau 100% dan naik sebesar Rp86.433.286.742,44 atau sebesar 13,70% jika dibandingkan dengan Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota TA 2020 sebesar Rp631.105.361.716,56.

Rincian anggaran dan realisasi Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.23 Anggaran dan Realisasi Belanja Bagi Hasil Pajak TA 2021 dan 2020

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Kota Jambi	131.885.386.955,00	131.885.386.955,00	100,00	115.018.774.783,90
2.	Kabupaten Batang Hari	61.064.411.865,00	61.064.411.865,00	100,00	54.127.432.490,05
3.	Kabupaten Muaro Jambi	67.471.810.603,00	67.471.810.603,00	100,00	59.401.029.120,49
4.	Kabupaten Bungo	69.656.267.314,00	69.656.267.314,00	100,00	61.428.606.711,78
5.	Kabupaten Tebo	60.088.892.151,00	60.088.892.151,00	100,00	52.721.073.609,35
6.	Kabupaten Kerinci	49.566.581.238,00	49.566.581.238,00	100,00	43.562.442.236,77
7.	Kabupaten Merangin	64.449.995.239,00	64.449.995.239,00	100,00	56.365.188.601,04
8.	Kabupaten Sarolangun	58.622.526.037,00	58.622.526.037,00	100,00	51.525.666.535,34
9.	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	61.074.310.323,00	61.074.310.323,00	100,00	53.850.760.594,11
10.	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	49.380.859.898,00	49.380.859.898,00	100,00	44.911.406.078,16
11.	Kota Sungai Penuh	44.277.606.836,00	44.277.606.836,00	100,00	38.192.980.955,57
Jumlah		717.538.648.459,00	717.538.648.459,00	100,00	631.105.361.716,56

Berdasarkan Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan telah mencapai target yang ditetapkan. Tiga pemerintah kabupaten/kota teratas yang memperoleh bagi hasil pajak yaitu Kota Jambi sebesar 18,38%, Kabupaten Bungo sebesar 9,71%, dan Kabupaten Muaro Jambi sebesar 9,40%. Hal itu memperlihatkan Kota Jambi paling berpengaruh atas keseluruhan Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota.

5.1.3.2 Transfer/Bantuan Keuangan

TA 2021

TA 2020

Rp93.720.000.000,00

Rp101.772.633.200,00

Transfer/Bantuan Keuangan TA 2021 dianggarkan sebesar Rp93.720.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp93.720.000.000,00 atau sebesar 100% dan turun sebesar Rp8.052.633.200,00 atau sebesar 7,91% jika dibandingkan dengan realisasi Transfer/Bantuan Keuangan TA 2020 sebesar Rp101.772.633.200,00.

Rincian anggaran dan realisasi Transfer/Bantuan Keuangan TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.



Tabel 5.24 Anggaran dan Realisasi Transfer/Bantuan Keuangan TA 2021 dan 2020

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota	93.720.000.000,00	93.720.000.000,00	100,00	99.800.420.000,00
2.	Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	-	-	-	1.972.213.200,00
Jumlah		93.720.000.000,00	93.720.000.000,00	100,00	101.772.633.200,00

Berdasarkan Transfer/Bantuan Keuangan TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan tidak mencapai target yang ditetapkan. Persentase Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota atas Bantuan Keuangan adalah sebesar 100,00%. Untuk tahun 2021 Belanja Hibah dianggarkan pada Belanja Hibah kepada Partai Politik dianggarkan pada Belanja Hibah.

5.1.3.2.1 Bantuan Keuangan ke

TA 2021

TA 2020

Kabupaten/Kota

Rp93.720.000.000,00

Rp99.800.420.000,00

Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota TA 2021 dianggarkan sebesar Rp93.720.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp93.720.000.000,00 atau sebesar 100% dan turun sebesar Rp6.080.420.000,00 atau sebesar 6,09% jika dibandingkan dengan realisasi Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota TA 2020 sebesar Rp99.800.420.000,00.

Rincian anggaran dan realisasi Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.25 Anggaran dan Realisasi Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota TA 2021 dan 2020

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Kota Jambi	3.720.000.000,00	3.720.000.000,00	100,00	3.720.000.000,00
2.	Kabupaten Muaro Jambi	9.300.000.000,00	9.300.000.000,00	100,00	9.300.000.000,00
3.	Kabupaten Batang Hari	7.440.000.000,00	7.440.000.000,00	100,00	7.440.000.000,00
4.	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	5.580.000.000,00	5.580.000.000,00	100,00	5.580.000.000,00
5.	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	8.040.000.000,00	8.040.000.000,00	100,00	8.040.000.000,00
6.	Kabupaten Bungo	9.180.000.000,00	9.180.000.000,00	100,00	6.720.000.000,00
7.	Kabupaten Tebo	6.720.000.000,00	6.720.000.000,00	100,00	13.380.000.000,00
8.	Kabupaten Merangin	12.900.000.000,00	12.900.000.000,00	100,00	12.900.000.000,00
9.	Kabupaten Sarolangun	9.480.000.000,00	9.480.000.000,00	100,00	9.480.000.000,00
10.	Kabupaten Kerinci	17.220.000.000,00	17.220.000.000,00	100,00	19.100.420.000,00
11.	Kabupaten Sungai Penuh	4.140.000.000,00	4.140.000.000,00	100,00	4.140.000.000,00
Jumlah		93.720.000.000,00	93.720.000.000,00	100,00	99.800.420.000,00



Berdasarkan Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan mencapai target yang ditetapkan. Tiga pemerintah kabupaten/kota teratas yang memperoleh bantuan keuangan bersifat khusus yaitu Kabupaten Kerinci sebesar 18,37%, Kabupaten Merangin sebesar 13,76%, dan Kabupaten Sarolangun sebesar 10,12%. Hal itu memperlihatkan Kabupaten Kerinci paling berpengaruh atas keseluruhan Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota.

5.1.3.2.2 Bantuan Keuangan kepada	TA 2021	TA 2020
Partai Politik	Rp0,00	Rp1.972.213.200,00

Bantuan Keuangan kepada Partai Politik TA 2021 dianggarkan pada anggaran belanja hibah tahun 2021.

5.1.4 Pembiayaan	TA 2021	TA 2020
	Rp390.555.050.891,14	Rp420.323.429.670,45

Pembiayaan (*netto*) TA 2021 dianggarkan sebesar Rp403.055.050.891,00 dengan realisasi sebesar Rp390.555.050.891,14 atau sebesar 96,90% dan turun sebesar Rp29.768.338.779,31 atau sebesar 7,08% dibandingkan dengan realisasi Pembiayaan TA 2020 sebesar Rp420.323.429.670,45. Pembiayaan terdiri atas Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan.

Rincian anggaran dan realisasi Pembiayaan TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.26 Anggaran dan Realisasi Pembiayaan TA 2021 dan 2020

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1	Penerimaan Pembiayaan	403.055.050.891,00	390.555.050.891,14	96.90	-
2	Penggunaan SiLPA TA 2020	-	-	-	420.323.429.670,45
3	Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	-
4	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	-	-	-	-
5	Pembiayaan (<i>netto</i>)	403.055.050.891,00	390.555.050.891,14	96.90	420.323.429.670,45

Berdasarkan Pembiayaan TA 2021 di atas diketahui bahwa penggunaan SiLPA TA 2020 paling berpengaruh atas keseluruhan Pembiayaan untuk menutup defisit anggaran tahun berjalan.

5.1.4.1 Penerimaan Pembiayaan	TA 2021	TA 2020
	Rp390.555.050.891,14	Rp420.323.429.670,45

Penerimaan Pembiayaan TA 2021 dianggarkan sebesar Rp403.055.050.891,00 dengan realisasi sebesar Rp390.555.050.891,14 atau sebesar 96,90% dan turun sebesar Rp29.768.378.779,31 atau sebesar 7,08 % jika dibandingkan dengan realisasi

